

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar

Ada beberapa pendapat dari beberapa ahli mengenai pengertian belajar diantaranya:

- 1) Belajar menurut pandangan Skinner adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun.
- 2) Belajar menurut pandangan Gagne adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.
- 3) Belajar menurut Piaget merupakan gambaran perkembangan intelektual melalui tahap-tahap berikut. (i) sensori motor (0-2 tahun), (ii) praoperasional (2-7 tahun), (iii) operasional konkret (7-11 tahun), dan (iv) operasi formal (11-ke atas).
- 4) Belajar menurut Rogers merupakan praktek pendidikan yang menitikberatkan pada siswa yang belajar, bukan pada segi pengajaran.¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh suatu perubahan baik dalam perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan.

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.9

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain:
 - a. faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan belajar.
 - c. faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain :
 - a. faktor keluarga, siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah.
 - c. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.54-71

C. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam bagian ini diuraikan tentang hasil belajar dan aktivitas siswa, sebagai berikut:

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berupa: Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang, strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.³

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara, menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Sebagai rasionalitasnya hal ini juga mendapat pengakuan dari berbagai ahli pendidikan.⁴

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5-6

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 95-96

Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas siswa, yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran.⁵

D. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam membicarakan mengenai pendidikan agama Islam ada beberapa pengertian yakni:

- a) Pendidikan agama Islam adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan) sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun social kemasyarakatan.
- b) Pendidikan agama Islam adalah usaha generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, dan kepribadian utuh yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 277

c) Pengertian lain tentang pendidikan agama islam ialah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa terhadap anak didik menuju tercapainya manusia beragama⁶

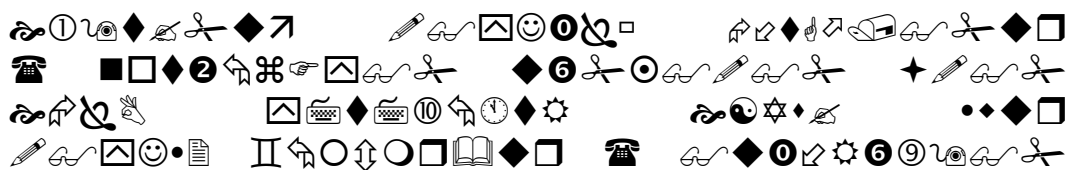
Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama islam adalah bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat dewasa sesuai dengan ajaran Agama islam.

Adapun tujuan pembelajaran pendidikan agama islam sama dengan tujuan pendidikan islam yakni memahami ajaran agama seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an surah At-Taubat (09) ayat 122: Ayat ini mendorong kita untuk belajar, mengajar serta mendidik anak-anak memahami ajaran-ajaran agama islam sebagai salah satu tujuan pendidikan agama islam.

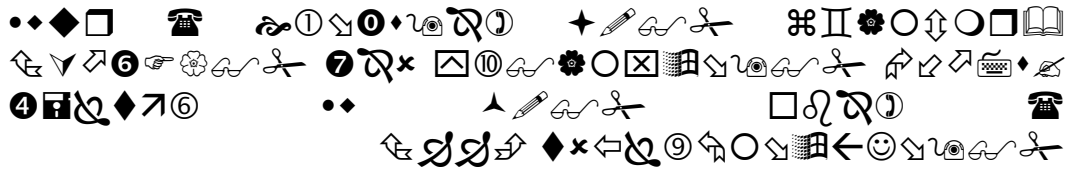


Pendidikan agama islam yakni mengarahkan anak untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan melaksanakan ajara agama islam sendiri.

Firman Allah SWT dalam surah Al-Qashah (28) ayat 77:



⁶ Zaini Dahlan, *Pedomen Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SD*, (Jakarta: CV. Multiyasa dan Co,1995), h. 9



Pendidikan agama islam (PAI) adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluru, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan idupnya demi keselamatan hidup didunia maupun di akhirat⁷

E. Tata Cara Mengartikan atau Menterjemahkan

Pola umum kegiatan belajar-mengajar mengartikan surah Al-Lahab dan surah Al-Kafirun sebagai berikut:

- a) Guru membacakan bahan pelajaran secara keseluruhan dan murid-murid secara klasikal menyimaknya dengan baik
- b) Guru mengartikan bahan pelajaran secara keseluruhan dan murid-murid secara klasikal menyimaknya dengan baik
- c) Guru membacakan dan mengartikan bahan pelajaran bagian demi bagian dan murid secara klasikal maupun kelompok mengikutinya.
- d) Murid secara kelompok berlatih mengartikan bahan pelajaran
- e) Masing-masing kelompok memperagakan bacaan bahan pelajaran beserta artinya tersebut.
- f) Murid secara klasikal membacakan dan mengartikan bahan pelajaran dengan benar dan baik.

⁷Zaini Dahlan, *Pedomen Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SD*, (Jakarta: CV.Multiyasa dan Co,1995), h. 15

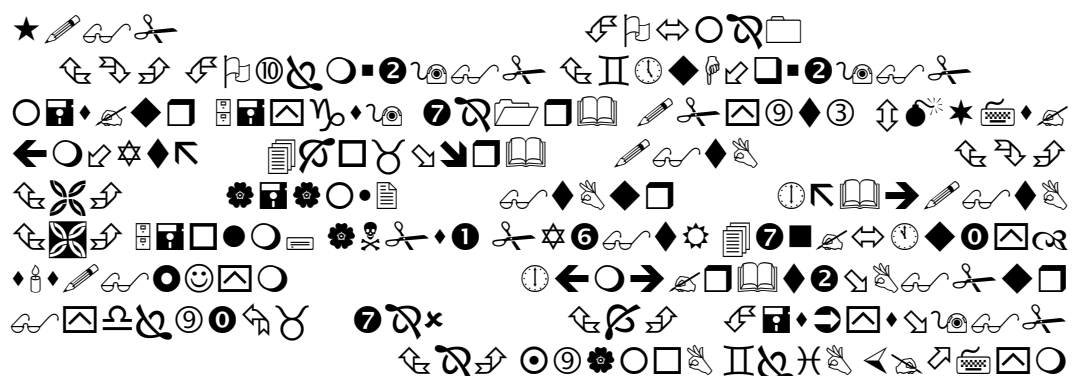
- g) Murid diberi pekerjaan rumah atau tugas-tugas untuk memperlancar bacaan tersebut beserta artinya.⁸

F. Materi Pelajaran PAI Kelas V tentang Mengartikan Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kafirun

Materi pelajaran pendidikan agama islam kelas V tentang mengartikan surah Al-Lahab dan Surah Al-Kafirun. Disarikan pada tulisan Moh. Masrum S,dkk. Dengan judul buku senang belajar agama islam untuk sekolah dasar kelas 5, diterbitkan oleh Elangga Jakarta tahun 2007.

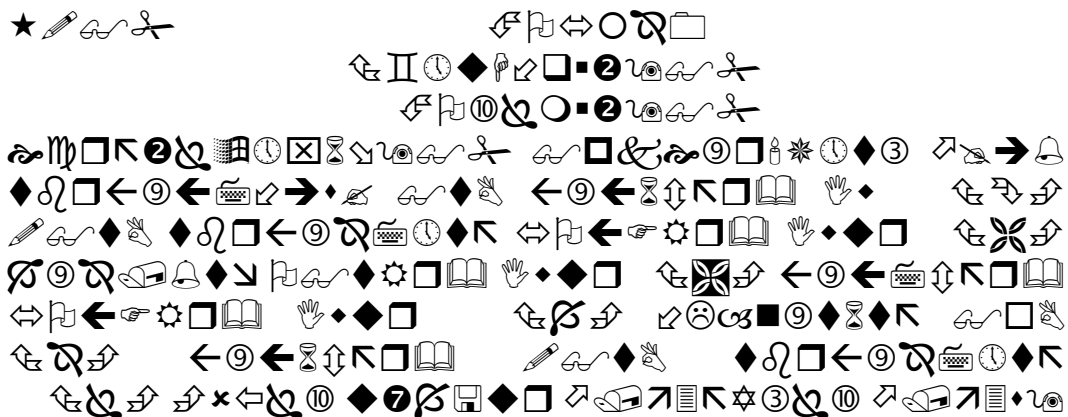
Surah Al-Lahab diambil dari nama Abu Lahab atau Abdul Uzza bin Abdul Mutalib. Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad SAW. Dia dan istrinya Umu Jamil Termasuk orang yang sering menyakiti Rasulullah SAW.Surah Al-Lahab adalah surah 111. Jumlah ayatnya 5 diturunkan di kota Mekah. Al-Lahab artinya gejolak api. Surah Al-Lahab berisi tentang berita Abu Lahab dan istrinya yang menentang Nabi, keduanya akan celaka dan masuk neraka.

Bacalah surah al-lahab di bawah ini dengan fasih!



⁸ Hasan Walinono, dkk, *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam Sekolah Dasar*, (Jakarta:Dipartemen Pendidikan dan Kebudayaan,1992), h. 33

Al-Kafirun artinya orang-orang kafir. Surah Al-Kafirun terdapat pada urutan surah ke-109 dalam Al-Qur'an. Jumlah ayatnya ada 6. Surah Al-Kafirun diturunkan di kota Mekah. Surah ini diturunkankarena orang kafir membuat berhala dan menyembahnya, serta memaksa Nabi untuk turut menyembah berhala yang mereka buat. Surah Al-Kafirun berisi tentang pernyataan bahwa Tuhan yang disembah Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir.⁹



G. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Strategi pembelajaran dipahami sebagai strategi untuk membelajarkan anak didik dan guru yang membelajarkannya dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk memudahkan proses belajar anak didik. Secara umum Kozma (1978:97) berpendapat, bahwa strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih dan dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada anak didik dalam menuju tercapainya tujuan pembelajarn tertentu.¹⁰

⁹ Masrum, dkk, *Senang Belajar Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas V*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 3-5.

¹⁰ Djamarah. S. B, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 325.

Strategi *Card Sort* yakni strategi pembelajaran berupa potongan –potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa. Strategi ini mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif (kerja sama). Strategi ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau mereview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya. Dominasi gerakan fisik dalam penerapan metode ini dapat membantu menghidupkan suasana kelas.

➤ Langkah-langkah strategi pembelajaran *Card Sort* adalah:

- Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok
- Bagikan kertas plano yang telah diberi tulisan kata kunci atau informasi tertentu atau kategori tertentu secara acak kepada setiap kelompok. Pada tempat yang terpisah, letakkan kartu warna warni yang berisi jawaban/informasi yang tepat untuk masing-masing kata kunci. Buatlah kartu-kartu itu tercampur aduk.
- Mintalah setiap kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci tersebut. Jelaskan kepada setiap kelompok bahwa kegiatan ini merupakan latihan pencocokan.
- Setelah mereka menemukan kartu yang cocok, mintalah mereka menempelkan kelembar kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.

➤ Perlengkapan:

- ✚ Potongan kertas karton berbentuk kartu berukuran + 10 cm x 15 sebanyak kata kunci yang dibuat oleh guru pada materi pelajaran.

✚ Alat rekat¹¹

❖ Kelebihan dan kelemahan strategi *Card Sort* menurut Wahyuni (2011:14)

Kelebihan:

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah dilaksanakan
3. Mudah mengorganisir kelas
4. Dapat di ikuti oleh siswa yang berjumlah banyak
5. Mudah menyiapkannya
6. Guru mudah menerangkan dengan baik

Kelemahan:

Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran atau tujuan yang di inginkan dalam arti terjadinya penyimpangan dari pokok persoalan semula.¹²

¹¹Tim Instruktur, *Bahan Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*, (Banjarmasin: LPTK Rayon 11 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2011), h. 141-142

¹² Hisyam, Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi.*, (Yogyakarta: PT. CTSD, 2002), h. 30. <http://agnista.blogspot.com/2013>